

KEPENDUDUKAN

Konsep Dasar IPA Biologi
1/C
Kelompok 8

DISUSUN OLEH:

A

Aisyah Sahbina

B

Dyah Ayu Handayani

C

jesi Siska Wandari

D

Moch Nabeel Faiz Ali

A. Pendahuluan

Kependudukan dapat diartikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan jumlah, umur, perkawinan, agama, jenis kelamin, kelahiran, kematian, jenis kelamin, kualitas, mobilitas dan juga ketahanan yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

Pada materi ini, akan dijelaskan mengenai umber data penduduk, sensus penduduk, komponen dinamika penduduk, penyebaran penduduk, kualitas penduduk, masalah penduduk, serta kegiatan usaha Keluarga Berencana

I. Sumber Data Penduduk

Sumber data penduduk adalah sebuah data statistik yang dikeluarkan oleh instansi resmi, pemerintahan, dan juga badan swasta atau permainan kata-kata perorangan mengenai kependudukan. Berdasarkan tipenya, sumber data penduduk dapat dibagi menjadi dua jenis, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah segala catatan asli atau data yang diperoleh dari responden secara langsung

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber resmi, seperti instansi pemerintah atau bisa juga non pemerintah/perorangan.

2. Sensus Penduduk

Sensus penduduk merupakan penghitungan jumlah penduduk ekonomi dan misalnya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.

Sensus penduduk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Sensus De Jure

De jure berarti mencacah penduduk yang resmi berdomisili di daerah tersebut.

2. Sensus De Facto

De facto berarti mencacah penduduk yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada jangka waktu tertentu tetapi tidak termasuk penduduk resmix bagi wilayah yang bersangkutan.

3. Komponen Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah atau kepadatan populasi penduduk yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk antara lain:

1. Kelahiran (Natalitas)

Natalitas adalah angka yang menunjukkan jumlah individu baru yang lahir per 1.000 penduduk per tahun

2. Kematian (Mortalitas)

Faktor kedua yang mempengaruhi dinamika penduduk adalah mortalitas. Mortalitas adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian per 1.000 penduduk per tahun.

3. Migrasi (Perpindahan)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain. Migrasi dapat berupa emigrasi yakni perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri, imigrasi yakni perpindahan penduduk dari luar negeri ke dalam negeri, transmigrasi yakni perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke pulau yang jarang penduduknya, dan urbanisasi yakni perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Beberapa dampak dari dinamika masyarakat antara lain:

- Perubahan sosial dan ekonomi
 - Masalah kesehatan
 - Masalah lingkungan
 - Masalah ketenagakerjaan
 - Masalah perumahan
 - Masalah pendidikan

4. Penyebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata dan sangat bervariasi antar provinsi. Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk hingga mencapai sekitar 270 juta jiwa pada tahun 2023. Ketidakmerataan penyebaran penduduk di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kesuburan tanah, perkembangan sektor industri, kualitas pendidikan, serta ketidakmerataan dalam distribusi dan pengelolaan sumber daya alam.

Tingkat kepadatan penduduk sangat bervariasi antar provinsi di Indonesia, dengan Provinsi DKI Jakarta memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi mencapai 14.469 jiwa per kilometer persegi dan Provinsi Papua Barat memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah hanya 8 jiwa per kilometer persegi.

5. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh penduduk untuk dapat mengolah sumber daya alam di sekitarnya guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraannya.

a. indikator kualitas penduduk

- Kesehatan
- Pendapatan
- Pendidikan

IPM (Index pembangunan Manusia) dan HDI (Human Development Index) mempunyai 3 index sebagai dasar dalam pengukuran yaitu:

1. Longevity (Angka Harapan Hidup)
2. Educational (Angka Harapan sekolah)
3. Acces to Resource (Standar Hidup layak)

6. Masalah Penduduk

Berikut masalah utama terkait kependudukan di Indonesia:

1. Overpopulasi
2. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi
3. Distribusi penduduk yang tidak merata
4. Populasi menua
5. Kemiskinan
6. Tingkat pendidikan yang rendah
7. Tingkat kesehatan yang rendah
8. Kepadatan penduduk yang tinggi.

7. KEGIATAN USAHA KELUARGA BERENCANA

Keluarga berencana atau KB merupakan program skala nasional untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertambahan penduduk di suatu negara

a. tujuan program KB

1. Memperbaiki kesehatan dan kesejahteraan keluarga
2. Mengurangi angka kelahiran
3. Memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB
dan KR

Tujuan KB berdasarkan RENSTRA 2005-2009 :

1. Keluarga dengan anak ideal
2. Keluarga sehat
3. keluarga pendidikan
4. keluarga berketahanan
5. Keluarga yang terpenuhi hak hak reproduksinya
6. Penduduk tumbuh seimbang (PTS)

b. Sasaran program KB

1. Menurunnya rata rata laju pertumbuhan penduduk
2. Menurunnya angka kelahiran total (TFR)
3. Menurunnya PUS yang tidak ingin punya anak lagi
4. Meningkatnya peserta KB
5. Meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi yang rasional
6. Meningkatnya rata rata usia perkawinan pertama
7. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam pembinaan tumbuh kembang anak
8. Meningkatnya jumlah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera
9. Meningkatnya jumlah institusi masyarakat

Terima Kasih